BAB IX

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada kegiatan membangun pola hidup sehat dari kebiasaan warga di Desa Depok buang air besar sembarangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Problematik Yang Muncul Karena Pola Hidup Tidak Sehat

Masyarakat Desa Depok merupakan masyarakat yang mayoritas masih melakukan kegiatan buang air besar di sungai. Namun mereka mempunyai sebuah kesadaran akan bahaya kalau mereka melakukan kegiatan itu seterusnya. Perilaku buang air besar sembarangan tersebut karena tidak mempunyai WC di rumahnya.

Pada Dusun Soko masyarakatnya tidak mempunyai WC. Sedangkan di Dusun Kebonagung masyarakatnya sudah mempunyai WC di dalam rumah, tetapi tempat pembuangannya masih dialirkan di Sungai. Pembangunan WC seperti itu sama aja mencemari lingkungan. Ada juga sebagian masyarakat yang membuat Jumbleng tertutup untuk buang air besar. Jummbleng tersebut di letakkan dilahan kosong dekat rumahnya, dengan berdinding terpal dan ada juga dari bambu.

Alasan mereka tidak membuat WC sehatnya, karena belum mempunyai biaya. Karena menurut mereka membuat WC itu mahal. Sedangkan di sungai tidak mengeluarkan biaya dan tidak bersusah-susah membawa air ke tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buang air besar itu. Karena di sungai sudah banyak air, tanpa di siram kotorannya sudah mengalir dengan sendirinya.

Sebenarnya masyarakat menyadari kalau perilaku seperti itu tidak baik untuk lingkungan dan kesehatan. Akibatnya banyak masyarakat yang terkena penyakit, seperti diare, thipus, gatal-gatal, dll. Masyarakat harus segera untuk berubah sebelum akibatnya menjadi besar. Masyarakat yang tidak memiliki WC tadi, mayoritas buang air besarnya di sungai. Setiap hari setiap orang mengeluarkan kotoran sebayak 3 ons. Kalau di kalikan 1 bulan dan di kalikan sebanyak orang yang tiap hari buang air besar di sungai itu berapa kg yang berada di dalam sungai tersebut.

Kalau perilaku buang air besar atau menyalurkan kotorannya di sungai itu di biarkan saja. Lama kelamaan sungai di Desa Depok penuh dengan kotoran. Sehingga bisa menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbagai penyakit. Perilaku seperti itu seharusnya segera di selesaikan, agar tidak menimbulkan masalah yang lebih besar lagi.

B. Tingkat Keberhasilan Dalam Pendampingan Masyarakat Untuk Pola Hidup Sehat

Indikator mereka memiliki kesadaran untuk berubah pola hidup sehat adalah ketika mereka melakukan partisipasi dalam kegiatan arisan jamban yang dilakukan pada kelompok yasinan wanita. Mereka secara bersama-sama mengikuti kegiatan arisan ini untuk digunakan sebagai modal pembangunan WC dirumahnya mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor kondisi tanah juga mempengaruhi keberhasilan program pola hidup sehat buang air besar sembarangan, sebagai contoh pada kegiatan pertama kali di Dusun Soko, kondisi tanah yang berbatuan membuat mereka sulit untuk berpartisipasi untuk melakukan kegiatan pembuatan jamban sehat. Selain itu, letak Dusun Soko yang langsung dilewati oleh sungai membuat mereka lebih memilih untuk buang air besar di sungai. Karena menurut mereka buang air besar di sungai kotorannya langsung mengalir. Sehingga tidak kesulitan membawa airnya untuk menyiram kotoran. Tetapi sebenarnya tidak semua masyarakat yang beranggapan suka buang air besar di sungai. Masyarakat sebenarnya ingin sekali untuk berubah. Tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Seperti. Kondisi ekonomi, tempatnya yang tidak memungkinkan, dll.

Setalah pendampingan di Dusun Soko tidak berhasil. Peneliti tidak putus asa, bahwa akan ada jalan setelah ada kesulitan. Peneliti berdiskusi lagi dengan tokoh masyarakat, bagaimana solusi untuk masalah ini. Sehingga peneliti mencoba melakukan pendampingan lagi di Dusun Kebonagung.

Pendampingan masyarakat yang ada di Dusun Kebonagung dalam membangun sistem Arisan Jamban tersebut mengalami keberhasilan. Arisan jamban itu dengan mengeluarkan iuran 5000 setiap orang. Dalam kegiatan ini ada 80 orang yang ikut dalam kegiatan arisan jamban. Kegiatan arisan jamban ini gilirannya yang dapat arisan untuk membuat WC sehatnya dilakukan setiap mingu, yaitu pada hari jum’at. Jadi setiap minggu ada orang yang dapat uang arisan jamban sebesar 400.000 untuk pembangunan WCnya. Tetapi biaya dari arisan jamban tadi masih kurang untuk pembangunannya. Kekurangan dari tadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibantu sedikit dari LMI (Lembaga Manajemen Infaq) sebesar harga 1 gorong-gorong. Sampai saat ini setelah peneliti sudah tidak mendampingi masyarakat secara langsung. Arisan Jambannya tetap berjalan terus. Dan masyarakat semakin banyak yang sudah mempunyai WC sehat dirumahnya.

Kegiatan pendampingan berkelanjutan diperlukan sebagai faktor keberhasilan program pola hidup sehat, karena tanpa adanya pendampingan dari pihak-pihak terkait maka sulit untuk berubah menjadi lebih baik.

C. Rekomendasi

Pendampingan yang dirancang melalui Kampanye Hidup Sehat dan Arisan Jamban menurut peneliti lebih efektif dari pada sekedar penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan bu bidan setiap di kegiatan yasinan Desa Depok. Penyelesaian masalah seputar buang air besar sembarangan di Desa Depok seharusnya tidak terkesan kaku, melainkan dinamis dengan cara *research* sebelum melakukan tindakan yang akan dilakukan. Hal ini harus disesuaikan dengan kondisi lapangan yang dialami oleh subjek.

Pendekatan *top down* adalah bukan suatu langkah yang tepat, harus ada bentuk keterlibatan ibu-ibu yasinan dan Bu Bidan agar program-program yang digalakkan lebih efektif dan mengenai sasaran. Hal ini berguna agar mereka berubah dengan kesadaran mereka sendiri tanpa ada paksaan pihak lain. Inilah kunci dari *sustainability* atau keberlanjutan program. Dengan pendekatan yang lebih terarah dan sesuai dengan mereka butuhkan maka kemandirian akan terwujud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arisan Jamban adalah salah satu alternatif untuk memecahkam masalah buang air besar sembarangan. Hal ini dapat diterapkan diberbagai tempat. Tidak ada aturan khusus untuk menbuat Arisan Jamban. Sehingga sebagai saran model pendidikan hidup sehat harus diterapkan oleh pemerintah sesuai dengan masalah yang berbeda-beda disuatu tempat dan itu yang menjadi titik berat yang akan disampaikan nanti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id